Terang Bersinar dalam Kegelapan

Petunjuk S. Timotius 2, 13-19 April 2026

Sabtu, 13 April

Ayat Hafalan:

"Kata Yesus kepada mereka: "Tetapi siapakah kamu sebut Aku?" Maka menjawab Simon Petrus: "Mesias dari Allah yang hidup!" Lalu berkatalah Yesus kepadanya: "Sungguh berbahagia kamu, hai anak Yunus, sebab bukan daging dan darah yang telah menyatakannya kepadamu, tetapi Bapa-Ku yang di sorga." Matius 16:15-17

"Allah sesuai dengan perkenan-Nya dibuatkan, telaga yang ini mungkinmengalirkan tenaga mencka. Dan mereka juga telah saat-saat yang sangat menyenangkan dengan Yesus. Mereka telah melihat Dia dengan penuh kemuliaan dan mendengar suara-Nya. Mereka telah mendengar perjanjian dengan Dia, dan mereka akan mewarisi mahkota kemuliaan bersama Kristus. Dengan demikian, mereka telah mengalami sesuatu yang sangat berharga dan mereka ingin tetap berada di sana dan dan kepada Pencipta mereka. Tetapi kebahagian mereka dan sebuah mengganggu mereka telah mengganggu mereka. Mereka telah melihat bahwa mereka tidak dapat tetap berada di sana dan mengalami sesuatu yang sangat Tetapi dengan mengabaikan pekerjaan dan mengabaikan dirl di sangat berharga. Ellen G. White

Oleh sebab itu Setan menendapat rencanaya untuk pertama kali lalu, dengan cara yang sangat menyenangkan dan mereka telah, tetapi juga dengan kesepakatan dalam jerat-jeratnya di dalam jerasan. Dalam jerat-jeratnya Kristus dengan mereka dengan cara yang sangat menyenangkan dan mengikatnya mereka dan dengan dibuatkan dengan dosa yang dibuatkan dengan dosa yang mengirim dengan dosa yang mengirim dengan dosa yang mengirim

setiap firman yang keluar dari mulut Allah." Matius 4 : 4.

Sesuai dengan itu, maka kebenarannya adalah nyata bahwa Kekristenan jalan suatu tanaman rohani yang mengambil makanan dari Firman Allah seperti yang dianggukapkan oleh Roh Kebenaran yang manis itu. Akibatnya jika Kristus sebagai Tedalan ditra dengan cara sedemikian itu "telah bertambah-tambah dalam hikmat pengetahuan ..... dan berkenan kepada Allah dan manusia" (Lukas 2 : 52), maka adalah juga lebih penting bahwa kita sebagai pengikut-pengikut-Nya supaya hidup oleh Firman yang sama, yaitu oleh keju dan air madu yang sama itu juga, jika kita hendak memiliki Kekristenan yang benar, yang dapat menunjang hidup, dan yang dapat memelihardan kehidupan Kekristenan. Sesungguhnya kepada kita diberitahukan dengan lebih tepat lagi, hal ini di dalam ayat-ayat berikut ini dari 4 nubuatan Yesaya :

"Maka akan jadi kelak pada hari itu, bahwa seseorang akan memberi makan seekor lembu muda dan dua ekor domba; maka akan jadi kelak, bahwa karena kelimpahan susu yang akan dihasilkan binatang-binatang itu ia akan memakan keju; karena keju dan air madu akan dimakan oleh setiap orang yang tertinggal di negeri itu." Yesaya 7 : 21, 22.

Dalam ayat-ayat ini Ilham menganrahkan perhatian kita kepada tiga mahluk penghasil keju itu – yaitu dua ekor domba dan seekor lembu muda, dan ilham mengarahkan bahwa manya mereka yang memakan hasil-hasil dari binatang-binatang itu yang akan mendapat hak untuk tinggal di "negeri itu" -- di negerinya umat Allah. Tidak ada orang lain, bahkan tidak seorangpun yang lain yang boleh berada di sana.

Oleh sebab itu, karena hanya orang-orang yang memakan keju, yaitu mereka yang sedemikian itu belajar untuk menolak mana yang jahat dan memilih mana yang baik, yang diijinkan hidup di tanah suci itu, maka makin jelaslah hainya bahwa keju itu adalah lambang dari pada makanan rohani. Dan karena sumber pengahsil- nya adalah dua ekor domba dan seekor lembu muda itu, maka adalah mutlak perlu agar kita menyelidiki di dalam bidang simbolisme Alkitab ini untuk menemukan apa yang dimaksudkan dengan ketiga ekor binatang itu.

Dua ekor domba itu adalah dari jenis yang sama dan tidak lagi berumur muda, secara resmi melambangkan Alkitab Wasiat Lama dan Baru, yaitu Firman yang memungkinkan pengantunya untuk "memilih mana yang baik dan menolak mana yang jahat." Dan lembu itu adalah masih muda, oleehnya itu datangnya kemudian daripada kedua ekor domba itu, dan juga bentuknya jauh lebih besar daripada domba; maka sesuai dengan itu ia hanya akan melambangkan tulisan-tulisan Ilham yang datangnya kemudian dan yang isinya jauh lebih banyak daripada Alkitab itu sendiri. Satu-satunya yang sedemikian ini di samping Alkitab yang ada ialah buku-buku yang menghantarkan kepada kita "kesaksian Yesus itu ; ..... karena kesaksian Yesus ialah Roh Nubuat" (Wahyu 19 : 10) – yaitu interpretasi Alkitab yang diilhami.

Juga perlu dicacat, bahwa keju ini dan air madu ini adalah dihasilkan dalam sejarah Kristen, yaitu dalam masa periode pada waktu kedua ekor domba itu, kedua Alkitab Wasiat Lama dan Baru itu, berada dalam perederan, dan juga dalam masa periode dimana Roh Nubuat itu sedang bekerja.

Dan apakah yang dimaksudkan dengan Roh Nubuat? Pasal dan ayat yang sama dari Wahyu itu juga memberikan jawabannya sebagai berikut :

"Maka sujudlah aku pada kakinya," pada kaki orang yang mengungkapkan nubuatan itu kepada Yohanes, "untuk menyembah dia. Maka katanya kepadaku, Janganlah begitu, aku adalah sesama hamba dengan dikau, dan dengan segala saudaramu yang memiliki kesaksian Yesus itu." Wahyu 19 : 10.

Di sini terlihat bahwa karena nubuatan-nubuatan itu telah dibukakan kepada Yohanes oleh salah seorang dari saudara-saudaranya, maka olehnya itu telah diungkapkan kepadanya Kesaksian Yesus itu, yaitu Roh Nubuat. Jadi jelaslah, bahwa seorang hamba Allah yang diilhami yang membawakan sebuah pekabaran kepada saudara-saudaranya, ialah yang membawakan Kesaksian Yesus itu kepada mereka. Untuk menggambarkanya : Andai kata Tuhan Yesus menyampaikan sebuah pesan pribadi kepada anda melalui perantaraan seorang utusan, maka tidakkah pesan-Nya itu merupakan kesaksian-Nya kepada anda? Maka kalau saja Allah memberikan kepada utusan itu kurnia daripada Roh-Nya untuk mengungkapkan kepada anda nubuatan-nubuatan yang ada di dalam Alkitab, tidakkah ia itu akan datang kepada anda dengan Roh Nubuat?

Jadi jelaslah bahwa "Kesaksian Yesus" dan "Roh Nubuat" adalah sebutan-sebutan yang sama bagi suatu pekabaran pada waktunya yang datang dari Allah -- yaitu "makanan pada waktunya." Oleh sebab itu Roh Nubuat ialah upaya-upaya komunikasi Allah dari surga langsung kepada sidang-Nya di bumi, sama seperti juga mengungkapkan nubuatan-nubuatan yang tersegel itu kepada sidang.

Seperti yang sudah kita saksikan, bahwa kedua domba itu adalah lam- bang dari Alkitab Wasiat Lama dan Baru, maka kita sekarang juga melihat bahwa "lembu muda" itu adalah lambang dari pada interpretasi-interpretasi Alkitab yang diilhami, yaitu Roh Nubuat dalam sejarah kita sekarang. Kini jelaslah bahwa hasil dari ketiga binatang ini harus perlu menjadi makanan rohani kita jika kita berharap untuk dapat "tertinggal" dan diijinkan untuk hidup di Tanah Suci, dan bahwa tidak perlu kita berpikir untuk tetap tinggal dengan pehukuman itu dengan sesuatu cara yang lain. Dan jika masih saja sesuatu keragu-raguan mengenai hal ini, maka perhatikanlah kiranya apa yang dikatakan oleh Rasul Petrus mengenai masalah ini sebagai berikut :

"Kita memiliki juga suatu perkatasan nubuatan yang pasti, maka baiklah kamu memperhatikan dia, seperti akan pelita yang bercahaya di dalam suatu tempat yang gelap, sampai hari siang dan bintang siang terbit di dalam hatimu : ketahuilah pertama-kali akan hal ini, bahwa tidak ada satupun nubuatan Alkitab yang berasal daripada akal orang sendiri. Karena nubuatan tidak datang di zaman dahulu oleh kehendak manusia, melainkan orang-orang suci berbicara karena mereka itu dikendalikan oleh Roh Suci." 2 Petrus 1 : 19 – 21.

Adakah anda mencatat apa yang dikatakan Ilham? Ilham menyatakan dengan jelas, bahwa Alkitab bukanlah hasil interpretasi manusia -- bukan tanpa Roh Allah di dalam diri manusia, bukan oleh orang saja, dan bukan tanpa pemunjukan dari Allah sendiri. Dan sebagai akasanya anda catat, adalah bukti nyata, bahwa nubuatan bukanlah datang oleh kehendak manusia, melainkan oleh kehendak Roh, melalui "orang-orang suci Allah." Ini, saudara-saudaraku, adalah hukum dan tata tertib surga. Maka siapakah kita ini yang hendak merubahnya? Oleh sebab itu menurut harapanmu kepada interpretasi manusia adalah sama dengan menukar jiwamu kepada manusia. Terhadap praktik berbahaya yang sedemikian ini Tuhan memerintahkan :

"Jangan lagi bahwa harap kepada manusia, yang nafas hidupnya berada di dalam lubang hidungnya; karena dalam apa gerangan ia dapat dipertanggungjawabkan?" Yesaya 2 : 22.

Oleh karena kebenaran ungkapan adalah dibukakan hanya oleh Roh Kebenaran pada sesuatu masa, maka bagi seseorang untuk menolak wahyu yang sedemikian ini, yaitu "makanan pada waktunya" (Matius 24 : 45), sesungguhnya ialah dosa "melawan Roh Suci." Matius 12 : 31.

Oleh karena kini telah jelas, bahwa interpretasi Alkitab yang diilhami yang pernah dibuka adalah Roh yang mengatur mah senantiasa hidup, yaitu mata dari sidang yang sedang bekerja (1 Samuel 9 : 9), maka hidup tanpa mata rohani ini adalah sama dengan berusaha berjalan dalam kegelapan malam yang pekat.

Kamis, 18 April

Pertempuran untuk Pikiran

Baca 2 Korintus 4:3-6. Apa maksud "yang pikirannya telah dibutakan oleh ilah zaman ini, yang tidak percaya" (2 Korintus 4:4) ? Bagaimana mata mereka dibutakan ? Bagimana mata mereka dibukakan ?

"Allah tidak menyembunyikan kebenaran-Nya dari manusia. Dengan tindakan mereka sendiri, mereka membuatnya menjadi tidak jelas bagi diri mereka sendiri. Kristus memberikan banyak bukti kepada orang-orang Yahudi bahwa Dia adalah Mesias; tetapi pengajaran-Nya menuntut perubahan yang nyata dalam hidup mereka. Mereka melihat bahwa jika mereka menerima Kristus, mereka harus meninggalkan jabatan dan tradisi yang mereka junjung tinggi, praktek-praktek yang mementingkan diri sendiri dan fasik. Hal ini membuatnya pengorbanan untuk menerima kebenaran yang tidak berubah dan kekal. Oleh karena itu, mereka tidak mau menerima bukti yang paling meyakinkan yang dapat diberikan Allah untuk mengubahan iman kepada Kristus. Mereka mengaku percaya kepada Kitab Suci Perjanjian Lama, tetapi mereka menolak untuk menerima kesaksian yang terkandung di dalamnya mengenai kehidupan dan karakter Kristus. Mereka takut diyakinkan agar jangan sampai mereka bertobat dan dipaksa untuk melepaskan pendapat mereka yang sudah terbentuk sebelumnya. Harta karun Injil, yaitu jalan, Kebenaran, dan Hidup, ada di antara mereka, tetapi mereka menolak karunia tersebut yang datang dari pemberian oleh Surga. COL 105.1

"Diantara pemimpin yang percaya kepada-Nya,' kami membaca; 'tetapi oleh karena orang - orang Farisi mereka tidak mengakuinya berterus terang, supaya mereka jangan dikucilkan.' Yohanes 12:42. Mereka yakin; mereka percaya bahwa Yesus adalah Anak Allah; tetapi hal itu tidak selaras dengan keinginan mereka yang ambisius untuk mengakui Dia. Mereka tidak memiliki iman yang akan menjamin bagi mereka harta surgawi. Mereka mencari harta duniawi. COL 105.2

"Dan pada zaman sekarang ini mentalitas berlomba-lomba mencari harta duniawi. Pikiran mereka dipenuhi dengan pikiran-pikiran yang mementingkan diri sendiri dan ambisius. Demi mendapatkan kekayaan, kehormatan, atau kekuasaan duniawi, mereka menempatkan maksim-maksim, tradisi-tradisi, dan tuntutan-tuntutan manusia di atas tuntutan-tuntutan Allah. Dari mereka harta karun firman-Nya tersembunyi. COL 106.1

"Manusia duniawi tidak menerima apa yang terkand ari Roh Allah, karena hal itu baginya adalah suatu kebodohan; dan ia tidak dapat memahaminya, sebab hal itu hanya dapat dinilai secara rohani. 1 Korintus 2:14 COL 106.2

"Jika Injil kami disembunyikan, maka Injil itu tersembunyi bagi mereka yang terhilang, karena ilah dunia ini telah membutakan pikiran mereka yang tidak percaya, sehingga mereka tidak dapat menerima terang Injil kemuliaan Kristus, yang adalah gambaran Allah. 2 Korintus 4:3,4." COL 106.

Jumat, 19 April

Pendalaman

"Kristus mengetahui Kitab Suci, karena ia menghadapi sema pencobaan Iblis dengan "Ada tertulis." Argumen-argumen dari pakian-pikiran yang mementingkan diri sendiri dan ambisius. Demi mendapatkan kekayaan, kehormatan, atau kekuasaan duniawi, mereka menempatkan maksim-maksim, tradisi-tradisi, dan tuntutan-tuntutan manusia di atas tuntutan-tuntutan Allah. Dari mereka harta karun firman-Nya tersembunyi. COL 106.1

"Manusia duniawi tidak menerima apa yang terkand ari Roh Allah, karena hal itu baginya adalah suatu kebodohan; dan ia tidak dapat memahaminya, sebab hal itu hanya dapat dinilai secara rohani. 1 Korintus 2:14 COL 106.2

"Jika Injil kami disembunyikan, maka Injil itu tersembunyi bagi mereka yang terhilang, karena ilah dunia ini telah membutakan pikiran mereka yang tidak percaya, sehingga mereka tidak dapat menerima terang Injil kemuliaan Kristus, yang adalah gambaran Allah. 2 Korintus 4:3,4." COL 106.